

EVALUASI PEMBINAAN ATLET BULUTANGKIS DALAM RANGKA OLYMPIADE 2020 TOKYO, JEPANG

Oleh: Fx. Sugiyanto, Agus Supriyanto, Nur Indah Pangastuti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembinaan jangka panjang atlet pelatnas bulutangkis. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dirancang melalui: studi deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data *Focus Group Discussion (FGD)* dan instrumen wawancara mendalam, observasi non partisipan, dan dokumentasi lapangan. Subjek penelitian ini meliputi pengurus, pelatih, dan atlet bulutangkis. Penelitian dilakukan di pelatnas bulutangkis Cipayung. Sampel diambil secara *purposive sampling* sebanyak 11 orang yang terdiri dari: empat orang pengurus PP PBSI, tiga orang pelatih, dan empat orang perwakilan atlet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) visi, misi, dan tujuan organisasi tertulis dan dapat dijalankan secara optimal oleh organisasi; (b) SDM pembinaan diisi oleh pakar profesional yang kompeten pada cabang bulutangkis; (c) pendanaan sangat memadai baik dari pemerintah maupun sumber dana lain seperti *sponsorship* dan sokongan dari masing-masing klub bulutangkis dan masyarakat; (d) penghargaan cukup baik namun ada beberapa pemikiran terkait jaminan masa tua apabila tidak menjadi atlet; (e) strategi pembinaan berjalan baik dan berjenjang dari level junior sampai dengan menjadi atlet prestasi yang dibina melalui klub-klub olahraga bulutangkis; (f) program latihan dan kompetisi sangat terprogram dengan dukungan pelatih profesional dan kompetisi cukup sehat dan *fair* dengan *reward-punishment* yang seimbang dan sistem promosi degradasi yang adil. Salah satu kendala dalam pembinaan ini adalah kurangnya optimalisasi iptek olahraga dari pengurus yang seharusnya menjadi bagian utama dalam proses pembinaan bulutangkis.

Kata Kunci: *Pembinaan, Bulutangkis, Olympic Games 2020 Tokyo, Jepang*